

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian lapangan, sering disebut sebagai *field research*, adalah metode penelitian yang diterapkan dalam jenis penelitian ini. Ini melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan secara eksplisit untuk mencari data sebagai jawaban dari permasalahan di dalam penelitian ini.<sup>1</sup> Selain itu, pendekatan kuantitatif digunakan, di mana data yang terkumpul berupa angka dan dianalisis menggunakan metode statistik, termasuk uji validitas, reliabilitas, dan hipotesis.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### *1. Independent Variable* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah faktor yang memiliki pengaruh terhadap perubahan dalam variabel terikat. Variabel bebas adalah faktor yang berperan untuk timbulnya variabel terikat. Dalam situasi ini, Budaya Organisasi sebagai variabel (X) merupakan variabel bebas.

Adapun operasional dari variabel budaya organisasi dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>1</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Penelitian Dan Eksperimen*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 12

Tabel 3. 1.  
Operasionalisasi Variabel Budaya Organisasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Budaya Organisasi (X)	Nilai-nilai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri dan seluruh pengajar diharuskan menggunakan bahasa yang santun saat berkomunikasi</li> <li>2. Santri dan seluruh pengajar diharuskan memiliki disiplin yang tinggi</li> <li>3. Pengajar selalu memotivasi santri agar bisa menyelesaikan hafalan dengan sempurna</li> <li>4. Sebelum menyetorkan hafalan seluruh santri diwajibkan untuk tadarusan</li> <li>5. Seluruh pengajar dan santri diharuskan mematuhi aturan yang berlaku pada rumah Tahfizh Qaryah Thayyibah</li> </ol>
	Norma/Aturan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri dilarang membawa HP dan alat elektronik sejenisnya</li> <li>2. Santri dilarang Keluar lingkungan rumah Tahfizh Qaryah Thayyibah</li> <li>3. Semua ustazd/ustazdah diwajibkan berhadir di rumah Tahfizh Qaryah Thayyibah sebelum jam pelajaran dimulai</li> <li>4. semua santri wajib melalui beberapa titik/ level yaitu titik toleransi, titik target, titik hafalah, titik tabarrukan, dan titik qiro'ah sab'ah</li> </ol>

## 2. *Dependent Variable* (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang adanya nilai yang terpengaruh oleh variabel bebas. Dengan ini variabel terikatnya adalah Kualitas (Y1) dan kuantitas (Y2).

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfiz Qaryah Thayyibah yang berlokasi di Jl. Perdagangan Komplek HKSN Permai Blok 7B, Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi target penelitian. Dalam konteks ini, subjek penelitian adalah sampel dari santri dan santriwati Tahfiz Qaryah Thayyibah, yang berjumlah 40 responden.

#### 2. Objek Penelitian

Bagian penting dari permasalahan pada penelitian adalah sebagai objek penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas dan Kuantitas Hafalan Santri Tahfiz Qaryah Thayyibah.

### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi dapat berupa seluruh objek atau subjek yang ada di lingkungan yang akan digunakan untuk penelitian, atau seluruhnya atau

individu dari lingkungan yang akan digunakan untuk penelitian.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan sekitar 160 santri, pengajar, dan pimpinan rumah Tahfiz Qaryah Thayyibah sebagai populasi untuk penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel penelitian hanyalah salah satu aspek dari populasi yang akan diteliti dan diyakini dapat mengungkapkan informasi tentang populasi secara keseluruhan.

Menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel yaitu apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini diambil dari besarnya 25% dari seluruh anggota Sampel dalam penelitian ini adalah santri rumah tahfiz Qaryah Thayyibah yang sudah menempuh pendidikan sekolah menengah yaitu 40 orang.

---

<sup>2</sup> Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori Dan Aplikasi Program SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2017), h. 123.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 92.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan segelintir fakta serta angka maupun keberadaan sesuatu dianggap handal dan benar sehingga mampu digunakan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dan terus-menerus selama penelitian melalui teknik penyimpanan data secara permanen.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil angket, tanya jawab (wawancara) yang dilakukan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini adalah jawaban dari responden yang diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang yang menggunakan data primer.<sup>5</sup> Data tersebut meliputi buku, jurnal, artikel, dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengannya serta kemampuan menggunakan data primer.

### **2. Sumber Data**

Pada penelitian ini yang menjadi dan didapatkan pada sumber data adalah data hasil jawaban para responden dengan menggunakan

---

<sup>4</sup>Azwar, Metode Penelitian Psikologi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2019), h. 31..

<sup>5</sup> Azwar, Metode Penelitian Psikologi, h. 32.

tes sebagai alat pengendalian data, yaitu santri rumah Tahfiz Qaryah Thayyibah

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Di bagian ini, peneliti memanfaatkan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Koesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kemudian diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Koesioner ini bisa dibentuk dalam media konvensional (cetak) maupun dalam bentuk online seperti google form. Kuesioner digunakan untuk menghimpun data mengenai budaya organisasi pada Rumah Tahfiz Qaryah Thayyibah.

### **2. Lembar Penilaian Kualitas dan Kuantitas Hafalan**

Lembar penilaian kualitas dan kuantitas hafalan diisi oleh ustadz / ustadzah. Didalamnya berisi hasil penilaian atas kualitas dan kuantitas hafalan santri untuk menilai suatu baik atau kurangnya hafalan serta sedikit banyaknya hafalan santri.

## H. Analisis Data

### 1. Uji Coba Instrumen Penelitian

#### a. Validitas

Validitas berasal dari istilah "*Validity*" yang merujuk pada seberapa tepat suatu instrumen pengukuran dalam mengukur data yang dimaksud.<sup>6</sup> Validitas butir soal diukur untuk menilai sejauh mana korelasi antara jawaban pada sebuah butir soal dengan skor total yang telah ditentukan. Sebuah soal dianggap memiliki validitas yang tinggi jika skornya secara sejajar dengan skor total. Kesejajaran ini biasanya diinterpretasikan sebagai korelasi, sehingga rumus Korelasi Product Moment sering digunakan untuk mengevaluasi validitas soal. Proses pengujian validitas Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 27 for Windows untuk analisis data.

Apabila data yang terkumpul konsisten dengan keadaan objek penelitian, maka hasil penelitian akan dianggap valid.<sup>7</sup> Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban diberi skor terlebih dahulu.

---

<sup>6</sup> Sutanto Priyo Hastono, Modul Analisis Data, (Jakarta: UI Press, 2017), h. 60.

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta 2019), h. 172.

Untuk mengukur tingkat validitas, tiap butiran angket digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :<sup>8</sup>

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” atau product moment  
 $N$  = Number of cases  
 $\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor X  
 $\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Suatu instrumen dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan dan dihilangkan dalam analisis. Alasan digunakan rumus tersebut adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen. Pengujian validitas item dengan korelasi pearson yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.<sup>9</sup> Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

---

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 231.

<sup>9</sup> Diwu Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2018), h. 51.



- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) harus di buang karena harga  $r_{hitung}$  untuk butir-butir soal tersebut lebih kecil dibandingkan  $r_{tabel}$ .

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama.<sup>10</sup> Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, yang diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir. Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 27 for windows. Menurut Arikunto, Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

---

<sup>10</sup> Sutanto Priyo Hastono, Modul Analisis Data, h. 61.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y1/Y2 = a + bX$$

Keterangan:

$a$  = Konstan

$b$  = Koefisien regresi

$Y1/Y2$  = Kualitas dan Kuantitas Hafalan

$X$  = Budaya Organisasi

## 3. Uji Hipotesis

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan t dari setiap variabel yang diuji kurang dari 5% maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai signifikan t dari setiap variabel yang diuji lebih besar dari 5% maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.